

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan desain penelitian observasional deskriptif dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Pada rancangan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap status imunitas dalam penggunaan vitamin sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Kecamatan Samarinda Ulu.

### **B. Subjek Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang meliputi subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, sehingga dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, serta keseluruhan subjek dari penelitian (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Samarinda Ulu.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* yaitu pemilihan subjek berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Masturoh, *et al.*, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Samarinda Ulu yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat yang perlu dipenuhi oleh setiap responden yang dapat diambil sebagai sampel dalam penelitian (Masturoh, *et al.*, 2018).

- 1) Masyarakat yang tinggal di Kota Samarinda Kecamatan Samarinda Ulu
- 2) Responden yang bersedia mengisi kuesioner
- 3) Responden dengan usia 17-65 tahun
- 4) Responden yang dapat membaca, karena responden harus mengisi sendiri kuesioner yang tersedia

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan syarat dari setiap responden yang tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian (Masturoh, *et al.*, 2018).

- 1) Responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap
- 2) Responden yang tidak mengonsumsi vitamin

c. Perhitungan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang digunakan. Perhitungan berdasarkan Rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + n(e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian terhadap populasi yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + n(e^2)}$$

$$n = \frac{128.124}{1 + 128.124 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{128.124}{321,31} = 398,755 = 400$$

Berdasarkan hasil data dari Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, jumlah populasi di Kecamatan Samarinda Ulu pada tahun 2020 adalah 128.124 jiwa. Berdasarkan rumus slovin jika jumlah populasi sebesar 128.124, didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu 400 sampel.

**C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Provinsi Kalimantan Timur pada bulan Februari-Maret 2022.

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Tujuan pembuatan definisi operasional untuk memudahkan peneliti pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data, dan akan mengarahkan dalam pembuatan serta pengembangan instrumen penelitian (Masturoh, *et al.*, 2018).

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel bebas : Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui masyarakat Kota Samarinda tentang penggunaan vitamin pada masyarakat di Kecamatan Samarinda Ulu	Melalui pengisian kuesioner untuk pengumpulan data	Jika jawaban pernyataan : -Positif, maka "Iya" diberi nilai 1 "Tidak" diberi nilai 0  -Negatif, Maka "Iya" diberi nilai 0 "Tidak" diberi nilai 1  Pengetahuan dinyatakan : -Baik : 11-15 -Cukup :6-10 -Kurang : < 6 (Sugiyono, 2013)	Ordinal
2.	Variabel terikat : Perilaku penggunaan vitamin	Penggunaan vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan sebagai upaya pencegahan COVID-19 pada masyarakat di Kecamatan Samarinda Ulu	Melalui pengisian kuesioner untuk pengumpulan data	Pada pertanyaan <i>favorable</i> jawaban : -"Selalu" diberi nilai 4 -"Sering" diberi nilai 3 -"Kadang-kadang" diberi nilai 2 -"Tidak	Ordinal

---

pernah”  
diberi nilai 1

Pada  
pertanyaan  
*unfavorable*  
jawaban :  
-“Selalu”  
diberi nilai 1  
-“Sering”  
diberi nilai 2  
-“Kadang-  
kadang”  
diberi nilai 3  
-“Tidak  
pernah”  
diberi nilai 4  
(Masturoh, *et al.*, 2018).

Perilaku  
dinyatakan :  
-Baik : 37-48  
-Cukup : 25-  
36  
-Kurang :  
<25  
(Sugiyono,  
2013)

---

#### E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian disebut instrumen penelitian (Masturoh, *et al.*, 2018). Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pernyataan maupun pertanyaan secara tertulis untuk

dijawab oleh responden terkait penggunaan vitamin sebagai upaya pencegahan COVID-19.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer yang berupa kuesioner. Data primer diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Masturoh, *et al.*, 2018). Data primer pada penelitian ini yaitu data responden di Kecamatan Samarinda Ulu meliputi 8 Kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Air Hitam, Kelurahan Air Putih, Kelurahan Sidodadi, Kelurahan Dadi Mulya, Kelurahan Jawa, Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Kelurahan Bukit Pinang, dan Kelurahan Gunung Kelua mengenai penggunaan vitamin sebagai upaya pencegahan COVID-19, dengan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Apabila dalam proses pengumpulan data, terdapat responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi, maka data responden tidak digunakan. Pengumpulan data dilakukan secara *offline*, pada metode offline melakukan wawancara dan pendampingan langsung kepada responden dalam proses pengisian kuesioner.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Proses menganalisis data pada penelitian ini dilaksanakan dengan pengumpulan informasi yang terdapat pada kuesioner. Data penelitian yang sudah didapat dari responden, kemudian disusun ke dalam Microsoft Excel berdasarkan proses yang sesuai. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 23.0 berdasarkan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran dari tiap variabel bebas dan variabel terikat dari data yang telah didapat dari hasil pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan teks, untuk menggambarkan persentase responden seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis vitamin yang

dikonsumsi, tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kota Samarinda Kecamatan Samarinda Ulu (Umami, 2019).

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (pengetahuan masyarakat) dan variabel terikat (perilaku masyarakat) pada penggunaan vitamin selama masa pandemi COVID-19. Pada tahap analisis, data dari masyarakat yang mengisi kuesioner secara *offline*, kemudian dipindahkan ke *software Microsoft Excel* untuk dilakukan penyusunan dan pemeriksaan data yang diperoleh. Setelah itu, dilakukan analisis data menggunakan SPSS 23.0 dengan parameter tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat, hubungan kedua variabel dalam penerapan SPSS 23.0 yang dianalisis dengan uji bivariat metode *pearson* dengan tingkat kepercayaan 95%, dan tingkat signifikan 5%. Apabila nilai *p-value* < 0,05 berarti ada hubungan antara variabel, sedangkan jika nilai *p-value* > 0,05 berarti tidak ada hubungan antara variabel (Pitipaldi, *et al.*, 2016).

**Tabel 3.2** Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,1 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Halin, 2018)

#### H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu uji yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur data yang akan diteliti, serta menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diambil berdasarkan hasil kuesioner dengan menggunakan validitas konstruk yaitu sejauh mana alat ukur menunjukkan hasil pengukuran yang sesuai dengan definisinya, dimana definisi variabel harus jelas agar penilaian validitas konstruk mudah. Jika

definisi telah berlandaskan teori yang tepat, dan pertanyaan atau pernyataan isi soal telah sesuai, maka instrumen penelitian dinyatakan *valid* secara validitas konstruk (Fraenkel, *et al.*, 2012). Uji validitas menggunakan software SPSS 23.0, jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid, pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 (Sugiyono, 2017).

Uji reliabilitas adalah tingkat kepercayaan, keterandalan, konsistensi, atau kestabilan hasil suatu pengukuran. Uji reliabilitas menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mencari koefisien korelasinya dengan program SPSS 23.0. Kuesioner dikatakan *reliable* jika kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) minimum adalah 0,6 (Riyanto, *et al.*, 2020).

**Tabel 3.3** Nilai Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> ( $\alpha$ )	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1	Sangat Andal

## I. Alur Jalannya Penelitian



